

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan lima indikator efektivitas kebijakan menurut Riant Nugroho (2018), kebijakan ketahanan pangan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2025 secara umum telah berjalan sangat efektif, tetapi belum sepenuhnya optimal. Hal ini didukung oleh peningkatan Indeks Ketahanan Pangan dari 74,60 pada tahun 2024 menjadi 76,10 pada tahun 2025.

1. Tepat kebijakan, program telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meskipun beberapa komoditas masih bergantung pada pasokan luar daerah.
2. Tepat pelaksanaan, pembagian tugas dan koordinasi antarinstansi telah berjalan, tetapi masih terkendala sarana produksi dan penyuluhan.
3. Tepat target, program telah diarahkan kepada kelompok yang membutuhkan, namun pendataan dan pemerataan penerima perlu diperbaiki.
4. Tepat lingkungan, kebijakan telah sesuai dengan potensi pertanian dan perikanan daerah, walaupun kondisi geografis dan distribusi masih menjadi hambatan
5. Tepat proses, kebijakan telah sesuai dengan potensi pertanian dan perikanan daerah, walaupun kondisi geografis dan distribusi masih menjadi hambatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kebijakan ketahanan pangan di Kabupaten Mukomuko, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Ketahanan Pangan perlu meningkatkan produksi pangan lokal, terutama komoditas telur dan cabai, untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.
2. Pemerintah daerah perlu memperbaiki ketersediaan alat pertanian, pupuk bersubsidi, benih, serta sarana penyuluhan sesuai kebutuhan kelompok sasaran.
3. Pendataan dan verifikasi penerima manfaat perlu diperbarui secara berkala agar bantuan lebih tepat sasaran dan menjangkau masyarakat secara merata.
4. Koordinasi antarinstansi dan penyuluh perlu diperkuat agar penyaluran bantuan sesuai waktu, kebutuhan, dan kondisi wilayah.
5. Pengawasan dan evaluasi program perlu ditindaklanjuti secara konsisten sebagai dasar perbaikan kebijakan ketahanan pangan yang efektif dan berkelanjutan